

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN  
PERILAKU MASYARAKAT MENGENAI 3M PLUS  
DAN G1R1J DENGAN KEJADIAN DENGUE DI  
KELURAHAN BARU, KECAMATAN PASAR REBO,  
KOTA JAKARTA TIMUR**



**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh**

**SAVIRA DEWITA JUNAIDI  
NIM: 1810313061**

**Pembimbing:**

**Dr. Hasmiwati, M.Kes**

**dr. Indra Ihsan, M. Biomed, Sp. A (K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**ABSTRACT**  
**THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE, BEHAVIOR, AND  
ACTIONS OF 3M PLUS AND GIRIJ WITH DENGUE INCIDENT IN  
KELURAHAN BARU, KECAMATAN PASAR REBO, KOTA JAKARTA  
TIMUR**

*By*

**Savira Dewita Junaidi, Hasmiwati, Indra Ihsan, Nuzulia Irawati, Rima  
Semiarty, Dina Afriani Rusjdi**

*Dengue are still a significant public health problem. Incidence dengue has been determined as an extraordinary event (KLB) in almost all areas of DKI Jakarta. The highest incidence dengue case in Kota Jakarta Timur reported in 2018 was found at Kecamatan Pasar Rebo. The Incidence Rate (IR) of Kelurahan Baru was higher compared to Kecamatan Pasar Rebo. This study aimed to determine the level of knowledge, attitudes, and actions of the community regarding 3M Plus and GIRIJ in Kelurahan Baru before and after being given a treatment. This study also aimed to determine relationship between level of knowledge, attitudes, and actions of the community regarding 3M Plus and GIRIJ with incidence of dengue in Kelurahan Baru.*

*The study design was a quasy experimental and the respondent in this study are resident of Kelurahan Baru with total sample of 214 respondent. The total sample was divided into 2 groups (intervention and control groups). Samples were taken using the proportionate stratified random sampling method. The instrument used was a questionnaire, then data are presented in the form of distribution tables and analyzed by chi square test.*

*The result showed that there was an increase level of knowledge and action in the intervention group, but the attitudes was decrease after being given treatment. There is no correlation between level of knowledge ( $p = 0,979$ ) and behavior ( $p = 0,302$ ) of 3M Plus and GIRIJ with dengue incidence. There is correlation between attitudes ( $p = 0,018$ ) of 3M Plus and GIRIJ with dengue incidence. The conclusion is providing intervention affects increasing level of knowledge and actions, but the level of attitude is decrease.*

**Keyword:** *knowledge, attitudes, actions, 3M Plus, GIRIJ, dengue incidence, intervention*

**ABSTRAK**  
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU**  
**MASYARAKAT MENGENAI 3M PLUS DAN G1R1J DENGAN**  
**KEJADIAN DENGUE DI KELURAHAN BARU,**  
**KECAMATAN PASAR REBO, KOTA JAKARTA TIMUR**

Oleh

**Savira Dewita Junaidi, Hasmiwati, Indra Ihsan, Nuzulia Irawati, Rima**

**Semiarty, Dina Afriani Rusjdi**

Kejadian dengue masih menjadi salah satu masalah kesehatan. Hampir seluruh wilayah di DKI Jakarta terjadi kejadian luar biasa dengue. Kecamatan Pasar Rebo menjadi daerah dengan kasus dengue yang tinggi di Kota Jakarta Timur dan IR Kelurahan Baru lebih tinggi dibanding dengan Kecamatan Pasar Rebo pada tahun 2018. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat mengenai 3M Plus dan G1R1J setelah dan sebelum diberi perlakuan dan hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat mengenai 3M Plus dan G1R1J dengan kejadian dengue di Kelurahan Baru.

Desain penelitian adalah *quasy experiment* dengan responden masyarakat Kelurahan Baru dengan jumlah total sampel 214 orang. Jumlah total tersebut terbagi menjadi 2 kelompok (kelompok intervensi dan non-intervensi). Sampel diambil dengan metode *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan perilaku baik pada responden kelompok intervensi, namun terjadi penurunan sikap baik pada kelompok intervensi setelah diberi perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ( $p = 0,979$ ), dan perilaku ( $p = 0,302$ ) masyarakat mengenai 3M Plus dan G1R1J dengan kejadian dengue. Terdapat hubungan signifikan antara sikap ( $p = 0,018$ ) masyarakat mengenai 3M Plus dan G1R1J dengan kejadian dengue. Kesimpulan bahwa pemberian intervensi memengaruhi peningkatan pengetahuan dan perilaku responden, tetapi nilai sikap responden menurun

**Kata Kunci:** Tingkat pengetahuan, sikap, perilaku, 3M Plus, G1R1J, dengue, Intervensi